

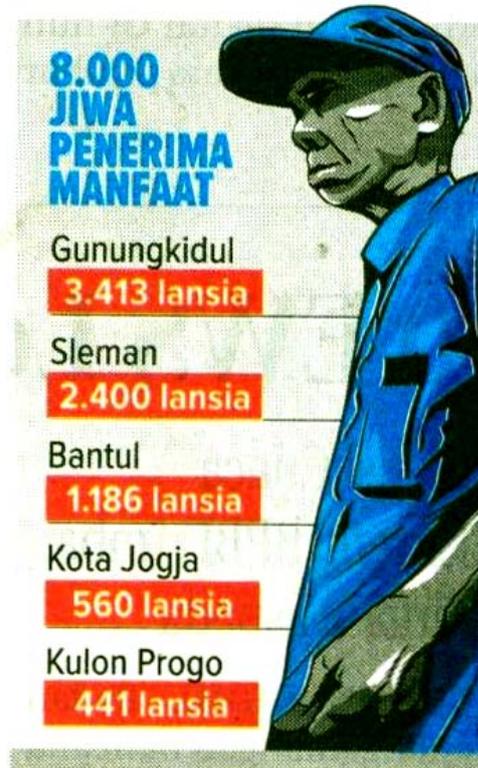


Terbanyak di Gunungkidul, Paling Sedikit Kulon Progo

8.000 Lanjut Usia
Bakal Terima Bansos
Rp 300 Ribu Per Bulan

JOGJA - Dinas Sosial (Dinsos) DIJ segera menyalurkan bantuan sosial (bansos) masyarakat miskin ekstrem kepada delapan ribu jiwa penerima manfaat kalangan lanjut usia (lansia). Bantuan akan disalurkan per bulan selama satu tahun ke depan sebagai upaya mengentaskan kemiskinan di daerah.

Baca Ibaratkan... Hal 7



GRAFIS: MEBODI KARTINI/RADAR JOGJA

Terbanyak di Gunungkidul, Paling Sedikit Kulon Progo

Sambungan dari hal 1

Kepala Dinsos DIJ Endang Patmintersih mengatakan, kalangan lansia masih menjadi prioritas untuk menerima bansos Jaminan Sosial Lanjut Usia (JSLU) tahun 2024. Lansia yang masuk kriteria miskin ekstrem akan mendapat jaminan sosial lansia itu.

Pencairan dan penyalurannya dimulai pada awal tahun ini. "Insy Allah kami di minggu ketiga Januari untuk penyalurannya. Jadi kaitan dengan kemiskinan ekstrem melalui jaminan sosial lansia, kita cairkan untuk Januari dan seterusnya," katanya kemarin (16/1).

Endang menjelaskan, sebanyak delapan ribu penerima manfaat akan mendapat bantuan senilai Rp 300 ribu tiap bulan. Skema penyalurannya tidak secara uang

tunai, melainkan secara *cashless* melalui barcode. Setiap penerima akan mendapatkan barcode masing-masing untuk kemudian ditukarkan sembako.

"Jadi sama dengan dia belanja. Harapan kami dari bapak gubernur, para lansia itu benar-benar dia belanja untuk kebutuhan dasarnya. Tidak untuk belanja yang lain-lain. Jadi memang untuk kebutuhan dasar," ujarnya.

Pihaknya bekerjasama dengan Bank BPD DIY dalam pelaksanaan bansos itu. Bank milik daerah itu yang mengeluarkan barcode untuk dibagikan kepada penerima manfaat. Penerima manfaat bisa didampingi oleh pendamping untuk menukarkan nilai uang yang diterimanya. Sebab dalam pembelanjaan itu dilakukan melalui Warung Lanjut Usia Yogyakarta (Waluyo)

untuk mendukung berjalannya kegiatan bansos JSLU.

"Waluyo *kan* juga warung-warung yang ada di sekitar mereka, supaya perekonomian di wilayah setempat juga jalan, karena pembelian itu *kan* pasti. Lansia juga butuh asupan makanan setiap hari," jelasnya.

Adapun delapan ribu jiwa penerima manfaat ini paling banyak sarannya berada di Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah 3.413 lansia. Kemudian disusul Sleman sebanyak 2.400 lansia, Bantul 1.186 lansia, Kota Jogja 560 lansia, dan Kulon Progo 441 lansia.

Program bansos ini juga turut mengungkit pemberdayaan ekonomi warga sekitar. Sehingga warga yang di lokasi Waluyo sudah dilatih untuk melaksanakan pencairan bansos lansia.

"Nanti mekanismenya pa-

ra KPM lansia itu membebankan di warung Waluyo itu. Jadi warung itu menyiapkan barang-barang kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh lansia," terangnya.

Endang mencatat, kemiskinan ekstrem seluruh DIJ hingga saat ini pada persentase 1,24 persen. Sasaran kemiskinan ekstrem pemprov tahun 2024 sebanyak 8 ribu jiwa. "Kontribusi untuk penanganan ekstrem delapan ribu jiwa sama dengan 15,8 persen," tambahnya.

Asisten Setda DIJ Bidang Pemberdayaan SDM Sugeng Purwanta mengapresiasi terjalannya kerja sama Dinsos DIJ dan Bank BPD DIY dalam pelaksanaan bansos JSLU. "Ini menjadi langkah awal yang sangat penting dalam menghadapi tantangan sosial yang semakin kompleks," katanya. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005